

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Di Indonesia, Direktorat Jenderal Pajak bertanggung jawab mengumpulkan sebagian besar pendapatan pajak yang digunakan untuk mendanai pemerintah. Menurut Mardiasmo (2016:3), pajak adalah setoran wajib oleh masyarakat atas negara yang masuk ke dalam kas negara yang pelaksanaannya dapat memaksa pergi untuk memainkan peran penting dalam pembangunan negara agar lebih maju dan berkembang untuk digunakan. meningkatkan kesejahteraan rakyat. Ada yang kembali dan kembali lagi. Pemerintah membutuhkan sumber pendapatan yang aman dan andal. Masyarakat publik diperlukan untuk mencapai kepuasan dan karena itu bermanfaat bagi kesejahteraan individu.

Akibatnya, pemerintah terpaksa mengenakan tarif pajak yang cukup tinggi untuk menghasilkan pendapatan yang cukup besar untuk memenuhi kebutuhan mereka. Kontribusi harus diberikan kepada tanah-tanah milik pribadi atau badan hukum yang berlaku, menurut pasal 1 ayat 10 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009.

memungut pajak sesuai dengan kewajibannya Hal ini penting agar penerimaan negara meningkat. Pajak merupakan kontribusi yang sangat besar bagi pemerintah untuk membangun perekonomian negara Indonesia, dan keseimbangan kesejahteraan tergantung pada lancar atau tidaknya pembangunan tersebut. Pajak kontribusi tahunan setiap negara naik Seperti yang ditunjukkan pada tabel terlampir:

**Tabel 1.1**  
**Daftar Pendapatan Negara**  
(dalam miliar rupiah)

| <b>Penerimaan Sumber</b>   | <b>2019</b>  | <b>2020</b>  | <b>2021</b>  |
|----------------------------|--------------|--------------|--------------|
| Penerimaan Negara          | 1.955.136,20 | 1.628.950,53 | 1.733.042,80 |
| Penerimaan Pajak           | 1.546.141,90 | 1285136.32   | 1.375.832,70 |
| Penerimaan Tidak Ada Pajak | 408.994,30   | 343.814,21   | 357.210,10   |
| Menganugerahkan            | 5.497.30     | 18.832,82    | 2700.00      |

**Sumber : [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)**

Jelas dari data yang ditampilkan di sini bahwa pajak sektor memainkan peran penting dalam keseluruhan pendapatan negara Indonesia, yang digunakan untuk mendanai pembangunan nasional dan prakarsa pemerintah lainnya. Pertumbuhan ekonomi akan berdampak positif pada pendapatan nasional dan debit seluruh saluran. Seiring pertumbuhan ekonomi, standar hidup masyarakat Indonesia juga meningkat. Untuk mendorong penerimaan negara, masyarakat wajib memenuhi kewajiban perpajakannya. Oleh karena itu Penting untuk Diingat Pentingnya Pajak Penghasilan Dengan Pemerintah yang membuat perubahan tarif tersebut harus melanjutkan dengan hati-hati, dengan mempertimbangkan asumsi dan hasil yang diinginkan dari setiap perubahan yang dihasilkan dalam pendapatan atau pengeluaran pajak. (Beig 2013)

Berdasarkan peristiwa yang terjadi pada tahun 2019, peneliti disini tertarik untuk mempelajari lebih dalam tentang kebiasaan konsumsi perusahaan publik di Indonesia yang memproduksi produk manufaktur. Karena konsumsi

perusahaan manufaktur merupakan sumber utama penerimaan pajak nasional, sektor ini merupakan penopang pertumbuhan ekonomi bagi setiap negara. Pertumbuhan PDB Indonesia melambat menjadi 2,97 persen pada kuartal pertama tahun 2020 sebagai akibat dari wabah covid 19. Hal ini berdampak langsung dan negatif terhadap perekonomian negara yang diperkirakan akan memburuk akibat perkembangan aktual II. Banyak tekanan tail-win ditingkatkan dengan ini. Turunkan Pengeluaran Anda Sebagai akibat dari penurunan tingkat produk perdagangan dan kegiatan operasional produksi, perusahaan berhenti beroperasi pada skala sosial yang luas (PSBB). Data menunjukkan bahwa Purchasing Managers' Index Indonesia turun menjadi 27,5 pada April 2020, level terendah sejak 2011. Satu bulan lalu, PMI masih di 43,5, dan ini terus menjadi faktor penting bagi perusahaan manufaktur Indonesia yang berdagang di bursa. pasar saham. Sejak PSBB dihentikan operasionalnya, output manufaktur perusahaan dipastikan akan turun. Kontribusi sektor manufaktur terhadap ekspansi ekonomi cukup besar ( [www.cnbcindonesia.com](http://www.cnbcindonesia.com) ).

Pemerintah menerima penerimaan pajak Rp 228,1 triliun pada triwulan I 2021, turun 5,6% dari bobot periode yang sama tahun 2020 . pengolahan dan perdagangan. PPh sektor pengolahan turun 7,22%; hubungan perdagangan sektor yang kuat dengan konsumsi masyarakat turun 5,51%. Karena ada transaksi di sektor manufaktur tahun sebelumnya, tapi tidak ada sepanjang tahun ini, pemerintah melaporkan pendapatan yang rendah dari sumber ini. Depresiasi lebih diperparah oleh kesediaan pemerintah untuk membiayai insentif pajak. Beberapa jenis pajak menunjukkan penyusutan; misalnya, Penghasilan Badan (PPh) Pajak yang Dikontrak dikurangi sebesar 40,48 persen; kenaikan PPh Pasal 21 diturunkan sebesar 5,58 persen; dan PPh Pasal 22 impor diturunkan

sebesar 38,55 persen. Kinerja pajak penghasilan badan atau perusahaan pajak yang kurang baik Sebagai akibat dari perlambatan tersebut, pemerintah telah menurunkan tarif pajak penghasilan badan dari 25% menjadi 22% dan memberikan insentif lebih lanjut berupa pemotongan Pasal 25 untuk pembayaran pajak penghasilan sebagai pengganti secara sekaligus ([www.mucglobal.com](http://www.mucglobal.com)). Apa yang terjadi, kebetulan, tentu saja hanya menghasilkan kinerja yang baik di industri perbankan, sektor manufaktur, dan pasar konsumen.

Tarif pajak perusahaan didasarkan pada jumlah total pendapatan, bukan negara asal masing-masing kontributor. Salah satu cara untuk mengukur kesuksesan bisnis adalah dengan melihat keuntungannya, dan bisnis tersebut harus dapat meningkatkan perolehan dan pendapatan pajaknya. Perusahaan akan bekerja keras untuk meningkatkan keuntungan mereka tidak hanya dalam jangka pendek, tetapi juga dalam jangka panjang. Hal ini terutama berlaku untuk perusahaan publik, seperti di sektor manufaktur. Pemilik *power fund* tertarik untuk berinvestasi di perusahaan karena potensi pengembalian yang besar, tetapi kesehatan keuangan perusahaan juga menjadi faktor. Untuk mencapai tujuan utama perusahaan memaksimalkan laba pemegang saham harus memiliki kepentingan untuk melihat keberhasilan perusahaan. Namun, utang dan modal yang membentuk struktur modal perusahaan masing-masing adalah uang pinjaman dan aset yang dimiliki (Umobong, 2015), dan proporsi gabungan mereka dalam aktivitas perusahaan kepemilikan saham dalam investasinya meningkat seiring waktu. Perusahaan manufaktur yang telah bergabung atau berencana untuk bergabung dengan Bursa Efek Indonesia memberikan manfaat bagi perekonomian negara dalam beberapa hal, antara lain: menyerap kelebihan listrik dari jaringan, meningkatkan nilai barang manufaktur lokal, dan

meningkatkan pendapatan pemerintah. Seperti yang anda lihat kesehatan perusahaan dan kesuksesan masa depan adalah indikator keadaan operasinya. Rasio likuiditas perusahaan terhadap kemampuannya membayar hutang jangka pendeknya adalah salah satu indikatornya (Kasmir, 2016:104). Perusahaan ini harus serius melakukan pembayaran yang diperlukan tepat waktu.

Terutama selama era keuangan global, ketika lembaga keuangan ragu-ragu untuk meminjamkan uang karena kekhawatiran tentang keamanan uang klien mereka, gagasan tentang likuiditas dan pengelolaannya menjadi sangat penting. Ketika suatu insiden terjadi, pihak berwenang akan menanganinya secara menyeluruh dan segera (Alhasan & Islam, 2021). Hal ini terjadi karena ekonomi global mempengaruhi ekonomi nasional. Semakin likuid suatu perusahaan, maka tingkat rasionya akan semakin tinggi jika perusahaan mampu mematuhi dan tepat waktu membayar kewajiban jangka pendek. Namun ketika rasio alat likuid terhadap total aset meningkat, kegiatan operasional di sektor ini melambat. misalnya jika kenaikan pasokan tidak diimbangi dengan kenaikan permintaan, perusahaan akan kehilangan uang karena persediaannya akan tidak terpakai lebih lama dan lebih banyak lot yang akan rusak. Rasio cepat adalah metrik yang berguna untuk mengukur likuiditas.

Untuk mengukur likuiditas perusahaan, investor mungkin melihat *rasio cepatnya*, yang membandingkan utang jangka pendeknya dengan aset jangka pendeknya tanpa memperhitungkan saham yang ada (Kasmir, 2014:13). Akibatnya, likuiditas perusahaan diuji di sini. Supply Quick ratio tidak termasuk persediaan atau pasokan karena merupakan elemen aset yang paling likuid saat ini (Rohman, 2018). Untuk mengukur kelayakan kredit perusahaan dengan cepat, investor dan pemberi pinjaman menggunakan rasio ini. Untuk

meningkatkan aktivitas dan profitabilitas perusahaan, tim manajemen telah meminta pinjaman jangka pendek untuk membantu mereka memenuhi kewajiban keuangan mereka secara tepat waktu dan teratur.

*Ratio cepat* adalah ukuran presisi yang disukai. Rasio cepat mungkin menunjukkan kemampuan korporasi untuk melunasi hutang dalam waktu singkat karena hanya mempertimbangkan aset yang paling likuid. Persediaan yang dikecualikan dari perhitungan karena kendala waktu atau jarak akan dikurangi dari total. Uang tunai, surat berharga, dan piutang adalah semua bentuk pembayaran yang dapat diterima untuk hutang perusahaan yang diasumsikan. *Liability time short* menambah bunga terbitan sebagaimana tertuang dalam Pasal 6 ayat 1 UU No. 28. Hal ini berdampak signifikan terhadap total penerimaan kena pajak badan. Daya saing di pasar merupakan indikator bisnis yang sukses. Pertumbuhan laba adalah indikator kunci keberhasilan perusahaan.

Rasio profitabilitas menggambarkan kapasitas perusahaan untuk menghasilkan laba. Menurut Sartono (2010:122), rasio profitabilitas adalah kekuatan pendapatan oleh perusahaan yang terkait dengan penjualan, jumlah aset maupun ekuitas, untuk mendapatkan pendapatan dari penjualan yang dihasilkan. Semakin baik dia melakukannya secara finansial, semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan. Untuk sebagian besar, profitabilitas perusahaan dapat diukur dengan melihat Pengembalian Aset (ROA). Pengembalian aset perusahaan dapat diukur dengan menggunakan ROA, seperti yang didefinisikan oleh Kasmir (2014: 201).

Dalam penelitian ini, ukuran khusus pemanfaatan aset (ROA) dipilih sehingga efisiensi manajemen dalam mengubah sumber dayanya menjadi keuntungan dapat ditunjukkan. karena fakta bahwa ROA adalah indikator

profitabilitas perusahaan yang lebih akurat. Tingkat profitabilitas perusahaanlah yang menentukan besarnya tagihan pajak. Surplus pajak tahunan digunakan untuk memperkirakan total aset.

Kurangnya jawaban yang sesuai di tingkat manajerial tentang pemeliharaan likuiditas internal perusahaan. Namun, dalam banyak kasus, pemilik dan manajer bisnislah yang merumuskan strategi untuk meningkatkan keuntungan perusahaan dan nilai saham mereka.

Manajer memiliki tanggung jawab yang lebih tinggi berkaitan dengan pemeliharaan tingkat likuiditas yang cukup dalam di perusahaan. Namun kebanyakan para pemilik bisnis dan manajer merancang kebijakan untuk meningkatkan tingkat profitabilitas dan pemegang saham dalam organisasi.

Karena jika tidak, operasi perusahaan akan menjadi sumber frustrasi karena keuntungan meningkat tetapi cadangan kas menurun (Hidayat, 2018: 29) Terakhir, dapat dikatakan bahwa rasio keuntungan adalah metrik terpenting untuk mengevaluasi bisnis.

Konsisten dengan temuan penelitian Sari dan Amah (2019), "Pengaruh Profitabilitas Likuiditas dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan (Penelitian pada perusahaan publik Indonesia subsektor konsumsi barang industri dari tahun 2015 hingga 2017 menemukan bahwa penghasilan kena pajak dipengaruhi secara langsung oleh likuiditas dan profitabilitas perusahaan yang bersangkutan. Padahal menurut penelitian Widanto dan Pramudianti (2021) menurut penelitian yang berjudul "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Beban Operasional Terhadap Beban Pajak Terhadap Penghasilan Hutang Perusahaan (Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI tahun 2016-2017), variabel likuiditas tidak berpengaruh langsung terhadap

salah satu metrik tersebut. berjudul "Dampak Profitabilitas dan Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Badan Pajak untuk Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bei untuk Periode 2015-2020" (Oktavia, 2022).

Beberapa penelitian telah dipresentasikan mengenai masalah ini, dengan temuan yang bervariasi, yang memotivasi para peneliti untuk melakukan penelitian baru tentang topik tersebut guna meningkatkan kewajiban pajak mereka. **"Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Beban Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan"** Selama tahun 2019 dan 2020 telah dilakukan penelitian terhadap konsumsi perusahaan manufaktur sektor industri yang terdaftar di BEI.

## 1.2 Rumusan Masalah

Mengingat konteks yang dinyatakan sebelumnya, pernyataan berikut menjelaskan masalah yang dihadapi:

1. Apakah Likuiditas berpengaruh langsung terhadap beban pajak penghasilan wajib pajak badan atas konsumsi perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021?
2. Apakah Profitabilitas berpengaruh langsung terhadap beban pajak penghasilan wajib pajak badan pada perusahaan manufaktur sektor konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021?
3. Apakah Likuiditas dan Profitabilitas berpengaruh bersama-sama terhadap beban pajak penghasilan wajib pajak badan pada perusahaan konsumsi sektor manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021?



### **1.3 Tujuan Penelitian**

Mengingat sejarah dan sinopsis situasi yang disebutkan di atas, analisis yang tidak memihak mungkin terlihat seperti ini:

1. Untuk mendapatkan hasil secara empiris Likuiditas berpengaruh langsung terhadap beban pajak penghasilan wajib pajak badan pada perusahaan manufaktur sektor konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021 .
2. Untuk mendapatkan hasil secara empiris Profitabilitas berpengaruh langsung terhadap beban pajak penghasilan wajib pajak badan pada perusahaan manufaktur sektor konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021.
3. Untuk mendapatkan hasil secara empiris Likuiditas dan Profitabilitas berpengaruh secara bersama-sama untuk membebankan pajak penghasilan wajib pajak badan pada perusahaan konsumsi sektor manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari studi ini terungkap sebagai berikut :

a. Manfaat bagi peneliti

Studi Untuk pendapatan pajak harus beban pajak badan, hal ini diantisipasi untuk memberikan kontribusi pengetahuan dan kemampuan yang berkaitan dengan likuiditas dan profitabilitas.

b. Manfaat bagi Akademik

Hasil Studi Mahasiswa dan cendekiawan yang tertarik dengan topik beban pendapatan perpajakan korporasi tidak diragukan lagi akan menemukan artikel ini berguna dalam usaha masa depan mereka.

c. Manfaat bagi perusahaan

Sebagai usaha dalam kontribusi meningkatkan kinerja manajemen dengan memahami pengaruh likuiditas dan profitabilitas beban pajak penghasilan wajib pajak badan dan diharapkan memberikan informasi serta edukasi bagi wajib pajak badan terkait besaran pajak yang harus disetorkan sebagai kontribusi atas kepatuhan dalam membayar pajak atas kegiatan perusahaan yang dilakukan.